

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP PENGOLAHAN AIR MINUM
DALAM PENCEGAHAN DIARE DI DUSUN SEI BENANG
DESA MANCANG KEC.SELESAI KAB. LANGKAT
TAHUN 2020**

Nur Juliati Sianturi¹magfirinamelia²

Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia
²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail:

sianturinurjuliati9@gmail.com magfirina400@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Pengolahan Air Minum Dalam Pencegahan Diare di Dusun Sei Benang Desa Mancang Kec. Selesai Kab.Langkat Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif kuantitatif* dengan populasi pada ibu rumah tangga warga Dusun Sei Benang Desa Mancang Kec. Selesai Kab. Langkat sebanyak 120 orang. Dan diambil sampel sebanyak 12 orang yaitu dengan menggunakan *Convinience sampling*. Sesuai dengan kriteria penelitian. Pengumpulan data di lakukan pada bulan Mei tahun 2020 dengan menggunakan kuesioner pengetahuan menggunakan skala Guttman. Dari 12 responden yang telah diteliti diperoleh hasil bahwa tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Pengolahan Air Minum Dalam Pencegahan Diare di Dusun Sei Benang Desa Mancang Kec. Selesai Kab.Langkat tergolong baik, dari 12 responden 10 orang (83%) tingkat pengetahuannya baik.

Kata kunci : *Pengolahan Air Minum dan Diare.*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of determining the level of knowledge of mothers regarding drinking water treatment in preventing diarrhea in Sei Benang Hamlet, Mancang Village, Kec. Completed in Langkat Regency in 2020. This research used a quantitative descriptive design with a population of housewives from Sei Benang Hamlet, Mancang Village, Kec. Completed District. There were 120 people. And a sample of 12 people was taken using convenience sampling. In accordance with the research criteria. Data collection was carried out in May 2020 using a knowledge questionnaire using the Guttman scale. From the 12 respondents who were studied, the results showed that the level of knowledge of mothers regarding drinking water treatment in preventing diarrhea in Sei Benang Hamlet, Mancang Village, District. The results for Langkat Regency were classified as good, out of 12 respondents 10 people (83%) had a good level of knowledge.

Keywords: Drinking Water Treatment and Diarrhea.

PENDAHULUAN

Berkat semakin besarnya akses terhadap air bersih dan sanitasi yang baik, tingkat kematian akibat diare ini dapat ditekan. UNICEF dan WHO dalam laporannya mengungkapkan bahwa pada tahun 2010 dunia telah berhasil mencapai target MDG dalam hal akses terhadap air bersih. Lebih dari dua miliar orang telah mendapatkan akses air bersih dari tahun 1990-2010 dan penduduk dunia yang masih memanfaatkan sumber air tak sehat

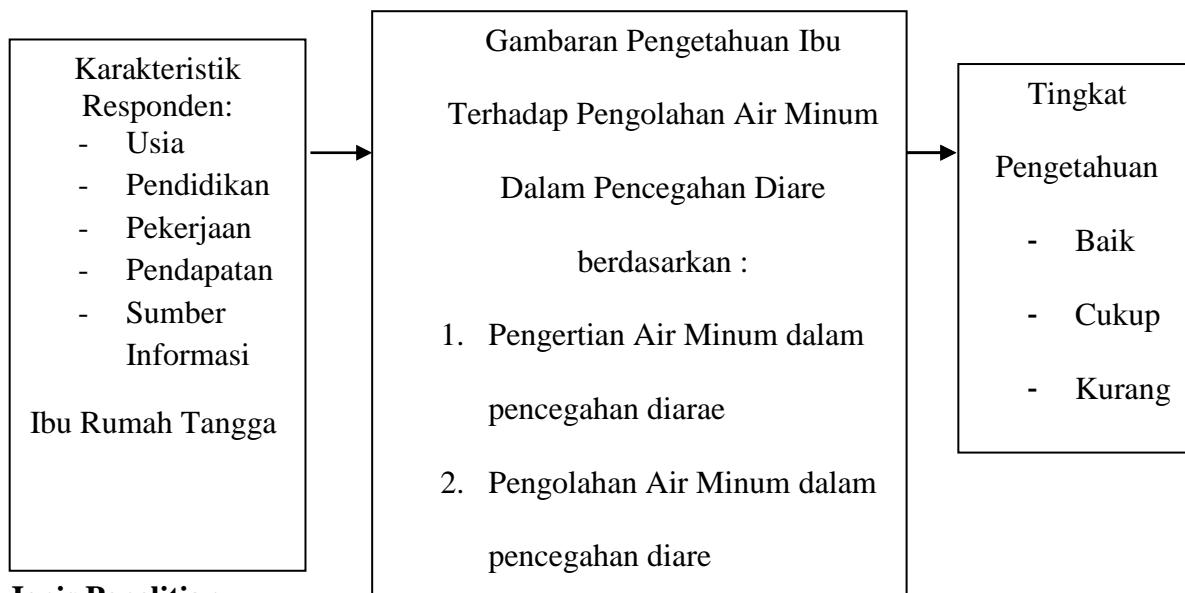
diperkirakan tinggal 11 persen, menurun lebih setengahnya dari 24 persen pada 1990. Hampir 6.1 miliar jiwa atau 89 persen dari populasi dunia telah mendapatkan akses terhadap air bersih pada tahun 2010. Sementara untuk target sanitasi memang belum tercapai, namun perkembangannya bersifat positif. Secara global, 63 persen penduduk dunia telah menggunakan fasilitas sanitasi yang memadai, meningkat hingga hampir 1.8 miliar jiwa sejak 1990. Dengan rata-rata tingkat pertumbuhan saat ini, pada 2015 kita akan dapat mencapai cakupan 67 persen (Aetra, 2011)

Memang cara terbaik untuk mencegah diare adalah dengan meningkatkan akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi yang memadai, dan sekaligus selalu menjaga higienitas. Faktanya, sekitar 88 persen kematian akibat diare disebabkan oleh penggunaan air yang tak aman, sanitasi yang tak memadai, dan higienitas yang buruk. Program air, sanitasi, dan higienitas pada umumnya meliputi membuang kotoran dengan cara yang bersih dan sehat, mencuci tangan dengan sabun, meningkatkan akses terhadap air yang aman, meningkatkan kualitas sumber air, serta mengolah dan menyimpan air untuk kebutuhan rumah tangga secara sehat dan aman (Aetra, 2011).

METODE

Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep penelitian ini Adalah sebagai berikut :



Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *deskriptif kuantitatif* dimana data dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Pengolahan Air Minum Dalam Pencegahan Diare di Dusun Sei Benang, Kelurahan Mancang Kec. Selesai Kab. Langkat Tahun 2020

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang ada di, Dusun Sei Benang Kelurahan Mancang, Kec. Selesai Kab. Langkat sebanyak 120 Ibu Rumah Tangga

Sampel

Menurut Arikunto (2002) untuk Pengambilan Sampel jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100, dapat diambil 10% atau tergantung pada kemampuan peneliti . Pengambilan sampel menggunakan cara “*Convinience sampling*” yaitu

pengambilan sampel dengan mencari subyek atas dasar hal – hal yang memudahkan peneliti. Dalam hal ini yang menjadi sampel berjumlah 12 orang.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sei Benang, Desa Mancang Kec. Selesai Kab. Langkat.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020.

Cara Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari Akper Kesdam I/BB Binjai dan izin dari Kepala Desa Mancang untuk mendapatkan persetujuan dalam melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 12 responden terdapat bahwa usia 21-30 tahun sebanyak 5 orang (42%), usia 31-40 tahun sebanyak 4 orang (33%), 41-50 tahun sebanyak 2 orang (17%), 51-60 tahun sebanyak 1 orang (8%).

Dari hasil pembahasan dapat di simpulkan bahwa pengetahuan Ibu terhadap pengolahan air minum dalam pencegahan diare di Dusun Sei Benang Kelurahan Mancang Kec. Selesai Kab. Langkat adalah Baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan uraian pembahasan mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Pengolahan Air Minum Dalam Pencegahan Diare di Kelurahan Mancang Dusun Sei Benang Kec. Selesai Kab. Langkat Tahun 2020. di simpulkan bahwa: Dari hasil diatas.dapat di simpulkan bahwa usia 21-30 tahun sebanyak 5 orang (42%), usia 31-40 tahun sebanyak 4 orang (33%), 41-50 tahun sebanyak 2 orang (17%), 51-60 tahun sebanyak 1 orang (8%), berdasarkan pendidikan ibu bervariasi yaitu SD sebanyak 2 orang (17%), SMP sebanyak 6 orang (50%), SMA sebanyak 4 orang (33%), berdasarkan pekerjaan ibu bervariasi yaitu Wiraswasta sebanyak 2 orang (17%), Petani/buruh 8 orang (67%), dan Ibu Rumah Tangga sebanyak 2 orang (17%), berdasarkan penghasilan ibu – ibu < 500 ribu sebanyak 8 orang (67%), 500 ribu - 1 Juta 2 orang (17%), > dan tidak berpenghasilan sebanyak 2 orang(17%), berdasarkan ibu – ibu yang pernah mendapat sumber informasi dari media masa sebanyak 2 orang (17%), ibu yang mendapat sumber informasi dari instansi kesehatan sebanyak 10 orang (83%). dan Pengetahuan responden tentang pengolahan air minum dalam pencegahan diare di peroleh data penilaian Cukup sebanyak 2 orang (17%), dan yang berpengetahuan Baik sebanyak 10 orang (83%).

DAFTAR PUSTAKA

- Alimun Hidayat, A. Azis. (2006). *Pengantar Ilmu Keperawatan anak*. Jakarta;; Salemba Medika
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dr. Nursalam, dkk. (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Mansjoer, Arif, dkk. (2001). *Kapita selekta Kedokteran edisi ketiga*. Jilid pertama. Jakarta: Media Aesculapius

- Mansjoer, Arif, dkk. (2001). *Kapita selekta Kedokteran edisi ketiga*. Jilid kedua Jakarta: Media Aesculapius
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2005). *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta